



## NEWS RELEASE DARI ADARO ENERGY

Media Umum:  
Untuk informasi lebih lanjut hubungi:  
**Devindra Ratzarwin**  
**Corporate Secretary**  
Tel: (6221) 521 1265  
Fax: (6221) 5794 4685  
Email: corsec@ptadaro.com

Media Keuangan:  
Untuk informasi lebih lanjut hubungi:  
**Cameron Tough**  
**Head of Investor Relations**  
Tel: (6221) 521 1265  
Fax: (6221) 5794 4685  
Email: cameron.tough@ptadaro.com

### **ADARO ENERGY MEMBAGIKAN DIVIDEN TUNAI FINAL AS\$117,07 JUTA** *Kontribusi terhadap Pembangunan Nasional berupa Pajak Penghasilan AS\$330,42 Juta dan Royalti AS\$383,70 Juta*

**Jakarta, 19 April 2013** --- PT Adaro Energy Tbk (“Perseroan”) (IDX : ADRO), produsen batubara termal terbesar kedua di Indonesia, hari ini menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan di Balai Kartini, Jakarta. RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham Perseroan dalam jumlah yang memenuhi korum kehadiran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Agenda RUPST yang telah disetujui oleh Pemegang Saham diantaranya Laporan Tahunan Perseroan yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian dan kinerja operasional serta pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar AS\$3,72 miliar, turun 6,6% dari AS\$3,99 miliar di tahun 2011. Sementara laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar AS\$385,35 juta atau turun 30% dari AS\$550,35 juta di tahun 2011 yang disebabkan oleh penurunan volume penjualan, dan harga jual rata-rata yang lebih rendah dari tahun sebelumnya yang dikarenakan kondisi pasar batubara yang belum kondusif. Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk ini sudah memperhitungkan kontribusi kepada Pemerintah Republik Indonesia dalam bentuk pajak penghasilan dan royalti yang masing-masing sebesar AS\$330,42 juta dan AS\$383,70 juta.

Perseroan mencatatkan EBITDA sebesar AS\$1.088 juta, sesuai dengan pedoman tahun 2012 sebesar AS\$1.000 juta sampai dengan AS\$1.300 juta. Presiden Direktur Adaro Energy, Garibaldi Thohir menyatakan, “**Kami bersyukur dapat memenuhi target EBITDA tahun 2012 dan catatan produksi pada kuartal ke empat tahun 2012. Usaha kami dipengaruhi oleh pasar batubara dunia sehingga tidak dapat terhindar dari dampak pelemahan harga batubara yang terjadi di hampir sepanjang tahun 2012. Menanggapi kondisi tersebut, kami fokus pada konsolidasi dan efisiensi untuk memperkuat perusahaan kami. Dengan berlanjutnya pertumbuhan Indonesia dan seluruh ASEAN, kami akan siap menjadi penyedia energi terkemuka dan memberikan kontribusi bagi ekonomi nasional.**”



Produksi dan volume penjualan batubara Adaro untuk tahun buku 2012 (FY12) menurun masing-masing sebesar 1,0% dan 4,3% y-o-y menjadi 47,2 juta ton dan 48,6 juta ton. Namun, dengan mulai pulihnya pasar batubara pada kuartal ke IV tahun 2012, kami dapat memanfaatkan kondisi tersebut dan mampu menghasilkan rekor produksi kuartalan dengan volume sebesar 13,3 juta ton. Walaupun volume produksi tahun 2012 dibawah pedoman produksi sebesar 48 juta ton sampai dengan 51 juta ton, kami membuat keputusan untuk tidak akan melakukan penambahan penjualan pada saat harga batubara terpancang dan tetap menjaga strategi untuk mempertahankan harga yang menguntungkan.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2012 tetap *solid*, dengan kewajiban bersih terhadap terhadap 12 bulan EBITDA, meningkat menjadi 1,79x pada akhir tahun 2012 dari sebelumnya 1,05x pada pada akhir tahun 2011, dan kewajiban bersih terhadap ekuitas adalah 0,65x pada akhir tahun 2012 atau hampir setara y-o-y. Likuiditas tetap kuat dengan akses kas hampir mencapai AS\$920 juta (termasuk AS\$420 juta *committed funding* yang belum digunakan dari fasilitas pinjaman bank jangka panjang).

Lebih lanjut, total aset Perseroan tercatat sebesar AS\$6,69 miliar atau naik 18,3% dibandingkan tahun 2011, sedangkan total kewajiban naik sebesar 15% menjadi AS\$3,70 miliar. Total ekuitas Perseroan tumbuh sebesar 23% menjadi AS\$2,99 miliar, yang disebabkan adanya peningkatan laba ditahan dari laba bersih tahun buku 2012.

Agenda RUPST berikutnya menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar AS\$385,35 juta untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Sebesar AS\$3,85 juta digunakan sebagai penyesuaian cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.
- b. Sebesar AS\$117,07 juta atau 30,38% dari laba tahun berjalan Perseroan digunakan untuk pembayaran dividen tunai final, yang akan diperhitungkan dengan dividen tunai interim sebesar AS\$76,77 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2012 dan 15 Januari 2013, sedangkan sisanya sebesar AS\$40,30 juta akan digunakan untuk pembayaran dividen tunai. Jadwal pembayaran dividen tunai dimaksud akan diumumkan dalam dua surat kabar harian nasional dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Sebesar AS\$264,43 juta akan dimasukkan sebagai laba ditahan.

RUPST juga menyetujui penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk lima tahun berikutnya, dan penunjukan anggota Direksi baru yaitu Julius Aslan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi:



Presiden Komisaris : Edwin Soeryadjaya  
Wakil Presiden Komisaris : Ir. Theodore Permadi Rachmat  
Komisaris : Ir. Subianto  
Komisaris (Independen) : Ir. Palgunadi Tatit Setyawan  
Komisaris (Independen) : Dr. Ir. Raden Pardede

Presiden Direktur : Garibaldi Thohir  
Wakil Presiden Direktur : Christian Ariano Rachmat  
Direktur : Sandiaga S. Uno  
Direktur : David Tendian  
Direktur : Chia Ah Hoo  
Direktur : M. Syah Indra Aman  
Direktur : Julius Aslan

Selanjutnya RUPST memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, dan selanjutnya memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium untuk Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya.

###